

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industry. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistim manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 900 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan salah satunya adalah PTPN XII Kebun Glantangan Tempurejo Kabupaten Jember.

Karet alam merupakan salah satu produk unggulan ekspor strategis agroindustri Indonesia. Jumlah produksi karet alam Indonesia adalah 3 juta ton/tahun. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi negara penghasil dan pengeksport karet terbesar kedua di dunia. Ekspor karet alam Indonesia pada tahun 2011 adalah 2,5 juta ton dengan total devisa 11,7 milyar dolar Amerika, yang sebagian besar terdiri dari 2,148 juta ton (93,6%) sebagai SIR (*Standard Indonesian Rubber*), dan 137,7 ribu ton (6,0%) dalam bentuk sheet asap/RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) (Azizah dkk, 2015).

Kebutuhan yang tinggi akan karet alam olahan di dunia akan mendorong pengusaha lahan karet dan pengolahan karet di Indonesia. Produk karet olahan RSS merupakan salah satu produk karet alam olahan

berupa lembaran-lembaran (*sheet*) yang populer digunakan sebagai bahan baku bermacam-macam industri karet. Permintaan karet olahan mengalami kenaikan setiap tahun karena maraknya industri ban dan industri pemakai karet lainnya terutama permintaan dari industri kendaraan bermotor. Kebutuhan yang tinggi akan karet alam olahan di dunia tentunya akan mendorong pengolahan karet di Indonesia (Marsantia dkk, 2015). Kecenderungan meningkatnya konsumsi karet dunia di masa mendatang dan potensi usaha karet merupakan peluang dan tantangan Indonesia dalam meningkatkan produksi yang semakin berkembang karet alamnya. Menghadapi persaingan antar negara produsen, produk ekspor karet perlu ditingkatkan kualitas disesuaikan dengan permintaan konsumen. Salah satu upaya untuk menciptakan kualitas sesuai standar yaitu menerapkan sistem pengendalian kualitas yang tepat.

Kebun Glantangan adalah salah satu kebun andalan PTPN XII yang memproduksi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS), dimana komoditas tersebut tetap penyumbang pendapatan tertinggi bagi perusahaan. RSS adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah dilakukan pengasapan, bersih dan liat, bebas dari buluk (jamur), tidak saling melekat, warnanya jernih, tidak menggelinting, dan tidak bergelembung udara. Karet *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) diolah secara mekanis dan kimiawi melalui beberapa proses pengolahan yaitu penerimaan lateks kebun, pengenceran, pembekuan, penggilingan, pengasapan dan sortasi. Kebun PTPN XII Kebun Glantangan memiliki standar mutu yang sama antara produk RSS ekspor maupun impor.

Proses sortasi hendaknya dilakukan dengan baik. Kriteria proses sortasi sudah selesai jika lembaran *sheet* sudah tertata rapi sesuai dengan mutunya. Dengan demikian pada laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini membahas proses sortasi *Ribbed Smoke Sheet* (RSS) yang baik dan benar di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL di Perkebunan Karet

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terutama pada kegiatan perusahaan perkebunan karet terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan teori budidaya karet dan pengolahannya yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa di harapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL di Perkebunan Karet

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Menambah pengetahuan mahasiswa mengetahui bagaimana cara budidaya karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan;
2. Melatih mahasiswa memahami dan cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapang;
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penyadapan karet yang baik dan benar;
4. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengolahan karet menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dengan baik dan benar;
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam melakukan proses sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) sesuai standar dari perusahaan.

### 1.2.3 Manfaat PKL di Perkebunan Karet

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya karet dan pengolahan karet dengan baik dan benar serta mengerjakan pekerjaan lapangan;
2. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapang;
3. Mahasiwa dapat mengetahui cara melakukan penyadapan karet yang baik dan benar;
4. Mahasiswa dapat melakukan pengolahan karet menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) dengan baik dan benar;
5. Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) sesuai dengan standar dari perusahaan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, afdeling Kali Mayang, Tempurejo, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan 16 Desember 2021.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1. Metode Kerja

Metode kerja di PT. Persero Nusantara XII Kebun Glantangan diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

#### 1.4.2. Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan PKL tidak dapat dilaksanakan.

#### 1.4.3. Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### 1.4.4. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.